











































Berdasarkan ayat tersebut, jelaslah bagi kita bahwa akidah sangat erat kaitannya dengan ibadah dan akhlak. Sesudah kita diperintahkan untuk menyembah Allah dan dilarang menyekutukannya dengan sesuatu pun, baik itu waktu, jabatan, pekerjaan, kesenangan, kedudukan, berhalal ataupun yang lain ; lalu kita diperintahkan baik dengan kaum kerabat, dengan anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat ataupun tetangga yang jauh, mitra kerja, orang yang kehabisan bekal ditengah perjalanan atau ibnu sabil, bahkan dengan hamba sahaya yang kita milikipun kita tetap harus bergaul yang mulia. Kita diperintahkan agar menghormati, menghargai, memuliakan orang lain, siapapun orangnya. Sedangkan Allah sendiri membenci orang yang menyombongkan diri dan membanggakan diri.

Maka dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus kita berikan keteladanan yang tepat, juga harus kita tunjukkan tentang bagaimana kita bersikap, bagaimana kita harus menghormati dan seterusnya.

Sebagaimana halnya masalah ibadah, maka masalah akhlakpun harus diberikan dan dibiasakan semenjak kecil kepada anak. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama meliputi akidah, ibadah, dan akhlak akan

























